

ANALISIS PERMASALAHAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 ULUNOYO

Yuliana Ndruru

Guru SMA Negeri 1 Ulunoyo
(yulianandruru876@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo, dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab permasalahan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo. Berdasarkan temuan penelitian bahwa permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi yaitu siswa tidak mempunyai kompetensi dalam memahami materi Biologi secara teori dan praktis, materi pembelajaran Biologi sulit dimengerti karena mengandung bahasa ilmiah, bahasa Latin dan unsur-unsur Kimia, siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak memiliki motivasi belajar Biologi, siswa tidak memiliki semangat belajar, dan siswa tidak memiliki antusiasme dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Kemudian faktor penyebab permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi yaitu sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Biologi yang kurang lengkap dan kurang memadai di antaranya yaitu; alat-alat perlengkapan laboratorium IPA, media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran Biologi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Kemudian, saran yang diajukan oleh peneliti yaitu; hendaknya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan siswa untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki sistem pembelajaran Biologi. Bagi guru, hendaknya memperbaiki strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan memicu motivasi dan niat siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan motivasi dan minat belajar pada materi pembelajaran Biologi.

Kata Kunci: Permasalahan; pembelajaran; mata pelajaran biologi

Abstract

The aims of this research were (1) to know the problems of students in joining the Biology learning in SMA Negeri 1 Ulunoyo. And (2) to know the factors cause students' problems in joining the Biology learning in SMA Negeri 1 Ulunoyo. Based on the research finding that the students' problems in joining the Biology learning namely; the students did not have the competence in comprehending the Biology learning theoretically and practically, the Biology materials cannot be understood because they contain the Science language, Latin language, and the Chemistry unsure,

the students did not active in learning activity, they did not have motivation to study, they did not spirit to study, and they did not have the enthusiasm in joining the process of learning activity. Then, the factor cause of students' problems in joining the Biology learning namely; the tool and facilities and infrastructure as support the Biology learning are incomplete and inadequate. One of them namely; the equipment of nature science laboratory, the learning media and the learning source in Biology learning so they influence the teacher's ability in teaching the learning materials and they can influence the students' motivation to study. The, as the suggestions were proposed by the researcher namely; the results of this research expected can be the evaluation for the teacher and students and to be used as reference in improving the learning system. For the teacher, expected improve the learning strategy and method to trigger the students' motivation and intention in joining the Biology learning. For the students, expected can be improving the motivation and intention in learning the Biology learning material.

Key Words: *Problems; Learning; Biology Subject.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kepribadian serta pengetahuan seseorang untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Sutisno (2019:17) pendidikan adalah proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk membentuk kepribadian serta meningkatkan pengetahuan seseorang harus menempuh proses belajar. Belajar adalah suatu proses yang kompleks terjadi pada manusia dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga akhir hayatnya. Salah satu pertanda bahwa seseorang sudah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dan sifat.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional bahwa peserta didik harus mampu menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk mewujudkan salah satu tujuan tersebut yaitu menjadi manusia yang berilmu maka harus meyelenggarakan program pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut salah satunya yaitu melalui mata pelajaran biologi.

Secara terminologi, biologi berasal dari kata bio dan logos, bios artinya adalah makhluk hidup dan logos artinya ilmu. Artinya adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi adalah ilmu yang mempelajari ilmu tentang makhluk hidup, baik manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungan tempat hidup makhluk hidup itu sendiri.

Kemudian, berdasarkan kurikulum 2013 bahwa biologi adalah salah satu pembelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa untuk meningkatkan potensi siswa dalam mengenal dan mengidentifikasi makhluk hidup di bumi. Untuk meningkatkan potensi siswa tersebut, maka siswa harus mampu mengikuti

berbagai pembelajaran dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran Biologi dapat terlaksana dengan baik. Bagaimanapun, dalam proses pembelajaran biologi banyak hambatan atau halangan yang merupakan permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Masalah adalah kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Artinya masalah merupakan hambatan yang dialami oleh siswa untuk mencapai ekspetasi atau tujuannya dalam proses pembelajaran biologi.

Permasalahan - permasalahan tersebut tidak terlepas dari dua faktor, yaitu; faktor internal dan eksternal siswa. Faktor intenal siswa dalam hal ini adalah permasalahan berupa kesehatan, minat atau motivasi siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh kelelahan, stress, beban pikiran, dan hal lain yang menarik perhatian siswa. Kemudian, faktor eksternal yang dimaksud adalah sumber daya belajar yang kurang memadai untuk mencapai tujuan materi pembelajaran dimana lebih banyak mengacu pada praktek di laboratorium dengan tujuan untuk mengenal dan mempraktekan teori-teori yang telah dipelajari. Bagaimanapun, alat dan bahan yang kurang memadai tersebut dapat menjadi salah satu permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kemudian, materi biologi mengandung kosa kata medis dan bahasa Latin yang sulit dihafal atau diingat oleh siswa merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh siswa pada pembelajaran Biologi seperti nama-nama tumbuhan, hewan, dan lain-lain. Lebih lanjut, faktor eksternal ini dapat berupa permasalahan siswa yang berasal dari metode penyampaian pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi dan

ketertarikan siswa untuk belajar. Masalah yang dimaksud adalah pembelajaran yang disampaikan oleh guru hanya mengandalkan metode konvensional berupa metode ceramah di depan kelas. Hal tersebut dapat memicu permasalahan siswa dengan timbulnya rasa bosan siswa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung, sehingga siswa tidak memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Ulunoyo, bahwa siswa memiliki permasalahan dalam mengikuti proses pembelajaran Biologi. Permasalahan-permasalahan siswa di SMA 1 ulunoyo tersebut berupa permasalahan dalam mengikuti pembelajaran secara praktis. karena di sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo masih belum menyediakan fasilitas laboratorium sebagai alat dan bahan praktek untuk menunjang terlaksananya pembelajaran Biologi. Kemudian, siswa-siswa tersebut kurang memiliki motivasi, tidak konsentrasi dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran biologi tidak terlaksana dengan efektif dan efesien. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Analisis Permasalahan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Ulunoyo". Tujuan penelitian ini yaitu; (1) Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo. Dan (2) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab permasalahan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo. Dalam penelitian ini, peneliti focus pada Permasalahan dan

Faktor Penyebab Permasalahan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Menurut Yusuf (2014:329) penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi suatu fenomena. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti menganalisis permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo.

Kemudian, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:12) pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo. Penelitian ini diadakan di SMA Negeri 1 Ulunoyo yang berada di Desa Sambulu, Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan. Kemudian, penelitian ini diadakan pada bulan Januari 2024.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian berupa kata-kata atau bahasa verbal. Sedangkan, data sekunder berupa catatan-catatan peneliti, contohnya hasil wawancara dan dokumentasi. Oleh karena

itu, Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo. Kemudian, Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara kepada informan. Informan dalam hal ini adalah tiga orang guru mata pelajaran Biologi, lima orang siswa laki-laki dan lima orang siswa perempuan.

Lebih lanjut, teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Karena teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Masrukhin, 2014:102). Oleh karena itu, untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data penelitian kualitatif dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati kejadian, gerak atau proses.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan cara proses tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian sebagai informan. Menurut Abdussamad (2021:143) teknik wawancara dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam hal ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara yang berupa lembaran pertanyaan yang diajukan kepada guru mata pelajaran Biologi dan lima belas orang siswa di SMA Negeri 1 Ulunoyo.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dapat diperoleh melalui dokumen. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:76) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, foto, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi pada saat melakukan wawancara kepada siswa-siswi di SMA Negeri 1 Ulunoyo.

Kemudian, Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna untuk menjadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246) menyatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian menyatakan tahap-tahap menganalisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penelitian yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, pengarahannya dan pengorganisasian data sedemikian rupa dari transformasi data kasus yang muncul dari catatan lapangan. Selanjutnya membuat ringkasan mengenai apa yang dianggap penting sesuai dengan fokus permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksud untuk mengolah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, grafik dan sejenisnya dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami tentang apa yang sedang terjadi, apa yang seharusnya dilanjutkan, dianalisis dan apa tindakan yang dianggap perlu. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga strukturalnya dapat dipahami dan mudah untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan verifikasi merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, karena kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Kemudian, Dalam proses pengumpulan data, data yang diperoleh belum tentu akurat. Oleh karena itu, agar

data yang diperoleh menjadi akurat maka perlu mengecek keabsahan data. Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2013:274) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi terdapat tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian ini Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dan mengetahui faktor-faktor penyebab permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo. Maka, permasalahan siswa tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Hasil Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ulunoyo pada tanggal 04 Januari sampai 8 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Biologi sedang berlangsung. Kemudian, pada kegiatan ini, peneliti menggunakan catatan untuk menulis data-data yang ingin diperoleh selama kegiatan observasi tersebut. Dalam kegiatan observasi ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki

permasalahan dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi. Permasalahan-permasalahan siswa tersebut siswa yaitu siswa tidak mempunyai kompetensi dalam memahami materi Biologi secara teori dan praktis, materi pembelajaran Biologi sulit dimengerti karena mengandung bahasa ilmiah, bahasa Latin dan unsur-unsur Kimia, siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran Siswa tidak memiliki motivasi belajar Biologi, siswa tidak memiliki semangat belajar, dan siswa tidak memiliki antusiasme dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

2. Hasil Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 09 sampai 13 Januari 2024. Kegiatan ini dilakukan pada saat jam istirahat yang bertempat di kantor guru dan ruangan kelas SMA Negeri 1 Ulunoyo. Kemudian, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor penyebab permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Dalam kegiatan wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada enam belas informan. Informan-informan tersebut yaitu satu orang guru mata pelajaran Biologi dan lima belas orang siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.

a. Hasil Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran Biologi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Ulunoyo melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Biologi bahwa, faktor penyebab siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi memiliki permasalahan dalam pembelajaran Biologi.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor penyebab

permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi yaitu: faktor penyebab permasalahan siswa yaitu berasal dari faktor eksternal siswa. Faktor eksternal dalam hal ini yaitu: sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Biologi yang kurang lengkap dan kurang memadai di antaranya; alat-alat perlengkapan laboratorium IPA, media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran Biologi.

b. Hasil Wawancara Kepada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Ulunoyo melalui wawancara kepada lima belas orang siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo bahwa faktor penyebab siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi memiliki permasalahan dalam pembelajaran Biologi.

Salah satu hasil wawancara tersebut dapat menunjukkan bahwa faktor penyebab permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi yaitu: berasal dari faktor eksternal siswa. Faktor eksternal dalam hal ini yaitu sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Biologi yang kurang lengkap dan kurang memadai di antaranya alat-alat perlengkapan laboratorium IPA, media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran Biologi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar.

3. Hasil Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Ulunoyo melalui observasi dan wawancara pada tanggal 04 sampai 13 Januari 2024 peneliti juga mengumpulkan data melalui

dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen berupa: foto-foto selama melakukan penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran.

Lebih jelasnya, dalam proses pembelajaran biologi banyak hambatan atau halangan yang merupakan permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Masalah adalah kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Artinya permasalahan merupakan hambatan yang dialami oleh siswa untuk mencapai ekspektasi atau tujuannya dalam proses pembelajaran biologi. Adapun hasil penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian ini bahwa permasalahan-permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi yaitu siswa tidak mempunyai kompetensi dalam memahami materi Biologi secara teori dan praktis, materi pembelajaran Biologi sulit dimengerti karena mengandung bahasa ilmiah, bahasa Latin dan unsur-unsur Kimia, siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran Siswa tidak memiliki motivasi belajar Biologi, siswa tidak memiliki semangat belajar, dan siswa tidak memiliki antusiasme dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian tersebut telah dibuktikan oleh Saputra, dkk (2022) melalui sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Kartasura menghadapi permasalahan pada mata pembelajaran Biologi, antara lain: kendala dalam proses pembelajaran. Misalnya kendala melakukan praktikum, rendahnya motivasi siswa yang berdampak pada keaktifan dalam proses pembelajaran.

2. Faktor Penyebab Permasalahan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Biologi

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Biologi, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyebab permasalahan siswa dalam pembelajaran Biologi yaitu faktor penyebab permasalahan siswa yaitu berasal dari faktor eksternal siswa. Faktor eksternal dalam hal ini yaitu sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Biologi yang kurang lengkap dan kurang memadai di antaranya yaitu; alat-alat perlengkapan laboratorium IPA, media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran Biologi.

Kemudian, hasil wawancara kepada siswa, peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Biologi yang kurang lengkap dan kurang memadai di antaranya yaitu; alat-alat perlengkapan laboratorium IPA, media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran Biologi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar.

Temuan penelitian tentang faktor penyebab permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi, telah dibuktikan oleh Heryani (2017) melalui sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam belajar disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Rata-rata keseluruhan indikator sebesar 69,06% dikategorikan tinggi.

D. Penutup

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan terkait permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan siswa dalam mengikuti

pembelajaran Biologi yaitu siswa tidak mempunyai kompetensi dalam memahami materi Biologi secara teori dan praktis, materi pembelajaran Biologi sulit dimengerti karena mengandung bahasa ilmiah, bahasa Latin dan unsur-unsur Kimia, siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran Siswa tidak memiliki motivasi belajar Biologi, siswa tidak memiliki semangat belajar, dan siswa tidak memiliki antusiasme dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Kemudian faktor penyebab permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi yaitu sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran Biologi yang kurang lengkap dan kurang memadai di antaranya yaitu; alat-alat perlengkapan laboratorium IPA, media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran Biologi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, pembelajaran Biologi tidak dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil penelitian analisis permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Ulunoyo yaitu; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan siswa untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki sistem pembelajaran Biologi. Bagi guru hendaknya memperbaiki strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan memicu motivasi dan niat siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Bagi siswa hendaknya meningkatkan motivasi dan minat belajar pada materi

pembelajaran Biologi. Dan, bagi peneliti lainnya, hendaknya penelitian ini dapat menjadikan bahan referensi terkait dengan permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi.

E. Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. 2021 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: CV. Syakir Media Press.
- Aceh, W., Zega, U., & Bago, A. S. (2022). Pengaruh Pemberian Ampas Kopi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 1-10. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/482>
- Astuti Nirmalani Mendrofa, Gea, N., & Gea, K. (2023). Pengaruh Pupuk Organik Ampas Kelapa Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill.*). *JURNAL SAPTA AGRICA*, 2(1), 36 - 49. <https://doi.org/10.57094/jsa.v2i1.916>
- Bago, A. S., & Hulu, V. P. (2022). Struktur Dan Komposisi Hutan Bekas Perladangan Di Desa Hilifalago Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 18-31. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.391>
- Bali, F. D., Ziraluo, Y. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Pupuk Hijau Terhadap Pertumbuhan Kacang Panjang (*Vignasinensisl.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 47-56. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/486>
- Bu'ulolo, E. M., Sarumaha, M., & Bago, A. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Padat Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 57-65. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/487>
- Buulolo, N., Zega, U. hati, & Fau, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Amandraya. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 24-37. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/484>
- Buulolo, T., Fau, A., & Fau, Y. T. V. (2022). Pengaruh Penggunaan Limbah Cair Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 1-13. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/476>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Darmawan Harefa. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83 - 99. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/1011>
- Duha, A; Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Duha, R; Harefa, D. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah matematika. CV Jejak (Jejak Publisher)

- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. *Nuta Media*
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. *Nuta Media*
- Fau, A., Dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A., Dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., Dkk. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55.
<https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gea, K. (2022). Pemanfaatan Biochar Sekam Dan Jerami Padi Untuk Meningkatkan Hasil Padi Gogo (*Oryza Sativa L.*) Pada Medium Ultisol. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 45-59.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.386>
- Gea, K., & Gea, N. (2022). Sekuensi Sifat Morfologi Pada Fisiografi Aluvial Bantaran Sungai Batang Hari Jambi. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 32-44.
- <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.397>
- Gea, N. (2022). Introduksi Gen Hd3a Dengan Promotor 35s Camv Pada Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) Kultivar Ipb Cp (Chip Potato) 1 Melalui Agrobacterium tumefaciens. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 34-44.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.385>
- Giawa, M. K. W., Zega, U., & Fau, A. (2022). Pengaruh Larutan Ajinomoto (Monosodium Glutamat) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Seledri (*Apium Graveolus L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 37-45. Retrieved from
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/479>
- Halawa, M., Fau , A., & Sarumaha, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Kulit Pisang Kepok (*Musa Parasidiaca*) Sebagai Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea L.*). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 58-66. Retrieved from
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/481>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from

- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2022). Student Difficulties In Learning Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.431>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Dkk. (2022). Aplikasi Pembelajaran Matematika. CV. Mitra Cendekia Media
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori Statistik Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, S. K., Zega, U., & Bago, A. S. (2022). PEMANFAATAN DAUN BANDOTAN (*Ageratum Conyzoides* L.) SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA BAWOZA'UA KECAMATAN TELUKDALAM KABUPATEN NIAS SELATAN. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 14-24. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/477>
- Heryani. 2017. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: UKP.
- Hulu, L. C., Fau, A., & Sarumaha, M. (2022). Pemanfaatan Daun Sirih Hijau (*Piper Betle* L) Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Lahusa. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 46-57. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/480>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.

- Jelita., Dkk. (2022). Bunga rampai konsep dasar IPA. Nuta Media
- Laia, N. M., Zega, U., & Fau, Y. T. V. (2022). Persepsi Masyarakat Desa Sisarahili Susua Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 11-23. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/483>
- Linda Darniati Zebua (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Di Toko Imelda Ponsel Telukdalam. Vol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Masrukhin. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Media Ilmu Press.
- Molli Wahyuni; dkk. (2023). Statistik multivariat. Nuta Media
- Ndruru, Y. M., Ziraluo, Y. P. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Limbah Kulit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 25-36. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/478>
- Ndruru, Y. M., Ziraluo, Y. P. B., & Fau, A. (2022). Pengaruh Limbah Kulit Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 25-36. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/478>
- Nurhani Gowasa (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Telukdalamvol 5 No 1 (2022): Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan
- Rita Sari., Dkk. (2022). Metode penelitian SD/MI. Nuta Media
- Saputra, dkk. 2022. *Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Siswa SMA Negeri 1 Kartasura Pada Pembelajaran Biologi*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UNS.
- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022).

- Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Siyoto, S. dan Sodik, A. M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutisno, A. N. 2019. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Telaumbanua, S. M. (2022). Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa Dan Dosis Arang Aktif Terhadap Pertumbuhan Planlet Anggrek *Dendrobium Sp* Dengan Media Vw Secara In Vitro. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 26-33. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.384>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, Dkk. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugidaeng/>
- Versi Putra Jaya Hulu. (2022). Pengaruh Pemberian Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula Dan Pemupukan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea Brasiliensis* Muell. ARG. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.372>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Wau, H. A., Harefa, D., & Sarumaha, R. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Pada Materi Barisan Dan Deret Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Toma Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 41-49. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i1.435>
- Wau, H., Ziraluo, Y. P. B., & Sarumaha, M. (2022). Ekstraksi Daun Pepaya, Daun Mengkudu Dan Serai Wangi (Studi Eksploratif Etnobotani Pestisida Alamipada Tanaman Bayam). *TUNAS :*

Jurnal Pendidikan Biologi, 2(2), 38-46.
Retrieved from
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/485>

Werniawati Sarumaha .(2022). Vol 5 No 1
(2022) Pengaruh Budaya Organisasi
Dan Kompetensi Terhadap Kinerja
Pegawai Pada Kantor Camat
Telukdalam Kabupaten Nias
Selatan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Nias Selatan

Wiputra Cendana., Dkk. (2021). Model-
Model Pembelajaran Terbaik. Nuta
Media

Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian:
Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian
Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Zega, U. H., & Telaumbanua, S. M. (2022).
Pengaruh Pertumbuhan Tanaman
Tomat Melalui Pemberian Pupuk
Bokashi Kotoran Ayam Broiler. *JURNAL
SAPTA AGRICA*, 1(2), 1-17.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.389>